



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-------	------	-----	-----	-----

2015

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Dana KJP Tak Dibayar Tunai

PENJARINGAN (Pos Kota) - Pencairan dana Kartu Jakarta Pintar (KJP) untuk siswa miskin kini melalui transaksi non-tunai di Bank DKI. Untuk akurasi data agar tepat sasaran dan bebas pungli, para siswa penerima KJP dibuatkan rekening.

Peliput: Wandu, Joko

Hal itu disampaikan Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Arie Budhiman pada acara sosialisasi KJP 2015 di SMKN 56 kawasan Pluit, Penjarangan, Kamis (21/5). "Mulai tahun ini, tidak ada lagi pencairan uang KJP secara tunai," kata Arie. Hadir Dirut Bank DKI Eko Budiwiyono.

Tujuan kegiatan sosialisasi ini agar semua informasi tentang perubahan pecairan dana KJP tersampaikan dengan baik. "Selain itu, kami juga ingin seluruh kepala sekolah ikut berpartisipasi mengawasi program KJP," kata Arie. "Sosialisasi pencairan dana KJP 2015 akan dilaksanakan 11 Su-

612.000 calon penerima dengan jenjang pendidikan SD, MI, SDLB, SMP, MTs, SMP-LB, SMA, MA, SMALB dan PKBM, baik negeri maupun swasta, dengan estimasi penerima KJP tahun 2014 sebanyak 572.000 dan estimasi penambahan jumlah calon penerima sebanyak 39.000 penerima KJP naik 7,6 persen.

Namun, sesuai data yang diajukan oleh sekolah melalui situs <http://kjp.disdikdki.info> yang berakhir pada 5 Februari 2015 pukul 24:00, jumlah calon penerima KJP tahun 2015 berjumlah 489.150 siswa. "Calon penerima dana KJP 2015 Terdiri dari 291.900 siswa (59,67 persen) calon penerima KJP dari sekolah negeri dan 197.250 siswa (40,33 persen) calon penerima dari sekolah swasta," jelas mantan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta ini.

Sedangkan sosialisasi pendataan calon peserta KJP baru untuk tahun 2016, kata Arie, direncanakan dilaksanakan pada bulan Juli 2015. (wandu/joko/st)

“
Siswa Dibuatkan Rekening Bank DKI
 ”

din Pendidikan di Jakarta mulai tanggal 21 Mei - 5 Juni.”

ALOKASI RP2,4 TRILIUN

Dinas Pendidikan mengalokasikan anggaran KJP sebesar Rp 2,4 triliun. Dana tersebut ditujukan bagi